

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kreativitas Anak

Penelitian yang sudah dilaksanakan di RA Cut Nyak Dien Gendingan Kedungwaru Tulungagung kelompok B dengan jumlah peserta 30 dengan jumlah peserta didik 30 yang dibagi menjadi kelas B1 15 anak sebagai kelas eksperimen dan kelas B2 15 anak sebagai kelas kontrol. Penelitian tersebut diawali dengan memberikan perlakuan berbeda pada kelas kontrol diberi pembelajaran konvensional menggunakan crayon dan kertas lipat sementara pada kelas eksperimen diberi pembelajaran menggunakan media bahan alam. Kedua kelompok tersebut diberi pembelajaran dengan waktu yang sama 6 kali pertemuan, 3 pertemuan untuk kelas kontrol 3 pertemuan kelas eksperimen.

Proses pembelajaran anak-anak dikenalkan apa itu bahan alam, karena mereka masih jarang menggunakan bahan alam dalam pembelajaran rasa ingin tahu mereka sangat besar, mereka sudah tidak sabar ingin berkreasi menggunakan media bahan alam. Pada proses pembelajaran anak-anak sangat antusias, semangat dalam mengerjakan kegiatan, setelah guru memberikan arahan mereka berkreasi dengan sendirinya dalam menggunakan bahan alam. Mereka begitu aktif, kreatif, dan inovatif pada proses pembelajaran, dalam menggunakan media bahan alam ini kreativitas anak terlihat serta berpengaruh sekali. Dapat dilihat juga pada proses pembelajaran kelas kontrol mereka menggunakan media pembelajaran yang sering digunakan sehari-hari seperti

kertas lipat dan crayon, kreativitas anak kurang terstimulasi mereka hanya berkreasi itu-itu saja sudah terbiasa.

Berdasarkan hasil analisis *Uji-t Independent* hasil post-test pada kelas eksperimen dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 0,05 dengan signifikan 0,00. Nilai probabilitas yang menunjukkan $0,00 < 0,05$ maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for Windows* menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut bahwa ada pengaruh penggunaan media bahan alam terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di RA Cut Nyak Dien Gendingan Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.

Berdasarkan hal tersebut, maka pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini. Dengan menggunakan media bahan alam anak akan lebih banyak berkreasi lebih kreatif, daya imajinasi semakin berkembang, pembelajaran juga lebih menyenangkan dan menarik .

Dalam penelitian terdahulu oleh Ismi Yunitasari dalam judul “Pengaruh Alat Permainan Edukatif (APE) Bahan Alam terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini” hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan APE bahan alam berupa dedaunan, dan pelepah pisang terbukti berpengaruh cukup signifikan dalam mengembangkan kreativitas anak di kelompok eksperimen. Tingkat kreativitas anak yang diberi perlakuan lebih

tinggi dibandingkan dengan kelompok anak yang tidak diberi perlakuan. Setelah dilakukan uji analisis (*independent sampel t-test*) diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,003 lebih kecil dari pada (0,05), sedangkan dari hasil t_{hitung} diperoleh nilai sebesar (3.197) > dari t_{tabel} (1,771). Karena nilai Sig (2-tailed) < atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan kesimpulan nilai diatas, mengapa pemanfaatan APE bahan alam berupa dedaunan dan pelepah pisang dapat mengembangkan kreativitas anak, disebabkan pemanfaatan bahan alam untuk dijadikan salah satu APE dalam kegiatan belajar anak sangat cocok untuk menstimulasi potensi alami kreativitas anak yang mana bisa didapatkan dari lingkungan sekitar.⁷³

Clarkl Monstakis (dalam Munandar, 1995) mengatakan bahwa kreativitas merupakan pengalaman dalam mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu antara hubungan diri sendiri, alam, dan orang lain. Pada umumnya definisi kreativitas dirumuskan dalam istilah pribadi (*peson*), *proses*, *produk*, dan *press*, seperti yang diungkapkan oleh Rhodes yang menyebut hal ini sebagai “Four P’s of Creativity: Person, Process, Press, Product”. Keempat P ini saling berkaitan: Pribadi yang kreatif yang melibatkan diri dalam proses kreatif, dan dengan dukungan dan dorongan (*press*) dan lingkungan, akan menghasilkan produk kreatif.⁷⁴

Seorang anak mempunyai ketertarikan dengan hal-hal baru, oleh karena itu guru diharapkan dapat merancang pembelajaran yang menarik bagi anak

⁷³ Ismi Yunitasari, *Pengaruh Alat Permainan Edukatif (APE) Bahan Alam Terhadap Perkembangan Kreativitas*, (Lampung : Sripsi, 2017)

⁷⁴Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), hal.13

melalui sebuah media pembelajaran yang edukatif dari lingkungan sekitar anak, guru dapat membuat sebuah media pembelajaran yang memanfaatkan bahan alam untuk dijadikan sebagai perantara dalam menyampaikan materi atau bahan ajar kepada anak.⁷⁵ Sedangkan dalam pemaparan oleh Nana Sudjana bahwa bahan alam suatu bahan yang diperoleh dari alam yang dapat digunakan untuk membuat suatu produk atau karya. Bahan alam dapat dimanfaatkan sebagai media dalam belajar.⁷⁶ Media bahan alam yang diterapkan oleh peneliti pada proses belajar mengajar dapat membuat peserta didik lebih kreatif, karena dengan menggunakan media bahan alam peserta didik bisa mengetahui media-media dari alam kemudian bisa dijadikan sebagai media untuk belajar yang menyenangkan dan member wawasan lebih, pembelajaran dikelas lebih menarik dan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Memupuk kreativitas anak adalah suatu keharusan, dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas anak salah satu caranya dengan menggunakan media bahan alam.

Jadi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan ada pengaruh dalam penggunaan media bahan alam terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di RA Cut Nyak Dien Gendingan Kedungwaru Tulungagung dan didasarkan pada analisis data statistik parametrik.

⁷⁵Usep Kuatiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudera, 2016), hal.6

⁷⁶ Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.11.

B. Perkembangan Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kreativitas Anak

Proes pembelajaran sehari-hari anak lebih sering menggunakan LKA kreativitas anak-anak kurang terstimulasi, dengan menggunakan media bahan alam ini kreativitas anak-anak terlihat, berkembang dengan baik. anak dapat berkreasi dengan sendirinya. Media bahan alam sangat berpengaruh besar untuk perkembangan anak-anak karena anak akan lebih mengerti bahwa bahan alam itu bisa digunakan, dimanfaatkan untuk media pembelajaran. Ketika anak melihat disekitar lingkungannya banyak bahan alam mereka pasti akan berkreasi sendiri menggunakan bahan alam.

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan perkembangan penggunaan media bahan alam terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di RA Cut Nyak Dien Gendingan Kedungwaru Tulungagung. Hasil tersebut dapat dilihat berdasarkan perhitungan nilai effect size $d = 0,9$ interpretasi pada tabel Cohen's menyatakan presentase perkembangan sebesar 82% yang tergolong besar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media bahan alam mampu menjadikan kemampuan kreativitas anak menjadi berkembang lebih baik dan meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin sering menggunakan media bahan alam tidak hanya menggunakan LKA maka semakin berkembang kemampuan kreativitas yang dimiliki anak usia 5-6 tahun di RA Cut Nyak Dien Gendingan Kedungwaru Tulungagung.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosdiana dengan hasil penelitian bahwa ada pengaruh media alam terhadap kognitif anak. Presentase nilai aktivitas bermain pada kriteria sangat aktif (SA) diperoleh nilai 43,33%, sedangkan pada kriteria aktif (A) sebesar 50,00%, dan aktivitas bermain dengan media alam pada kriteria cukup aktif (CA) diperoleh presentase sebesar 6,66%. Sedangkan untuk perkembangan kognitif diperoleh presentase sebesar 70,00% berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dan 30,00% memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Dijelaskan juga dalam penelitian Elvida tahun 2012, Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini dengan Menggunakan Bahan Sisa Bahan Alam, dalam penelitian ini disimpulkan bahwa dengan menggunakan bahan sisa dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak. Hasil penelitian menunjukkan, anak memperoleh nilai rata-rata amat baik adalah 13 (81%), anak yang mendapat nilai rata-rata baik adalah 2 (12%), anak yang mendapat nilai rata-rata cukup adalah 1 (6%) dan yang mendapat nilai rata-rata rendah tidak lagi.

Pengembangan kreativitas anak usia dini dapat dilakukan melalui karya nyata. Melalui karya nyata setiap anak akan menggunakan imajinasinya untuk membentuk suatu bangunan atau benda tertentu sesuai dengan khayalannya.⁷⁷ Kreativitas merupakan salah satu kemampuan manusia yang menakjubkan

⁷⁷Mulyas, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 103-

dalam memahami dan menghadapi situasi atau masalah secara berbeda dengan yang biasa dilakukan oleh orang lain pada umumnya.⁷⁸

Pendidik PAUD dan anak didik memposisikan lingkungan sebagai bagian dari dirinya, tidak rela terjadinya perusakan lingkungan hidup sekecil apapun, memposisikan setiap bagian dari alam adalah sebagai media pembelajaran dan berprinsip bahwa untuk pemenuhan ketersediaan media pembelajaran, pengeksploitasian lingkungan hidup adalah dengan cara seperlunya.⁷⁹ Charney mengatakan bahwa penggunaan bahan alam akan mempengaruhi pengetahuan anak, bermain dan mengekspresikan ide. Bahan yang digunakan anak dapat menstimulasi daya kreatif imajinasi anak dan ekspresi artistik. Penggunaan bahan juga dapat digunakan untuk lebih dari sekali tema atau kegiatan yang akan di pakai dalam berbagai pembelajaran.⁸⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bahan alam terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di RA Cut Nyak Dien Gendingan Kedungwaru Tulungagung berkembang dengan baik.

⁷⁸ Tritjahjo Danny Soesilo, *Pengembangan Kreativitas Melalui Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), hal. 15

⁷⁹ Suwardi, "Efektivitas Media Pembelajaran bagi Pendidikan PAUD yang Ramah Lingkungan", *Jurnal Al-Azar Indonesia Seri Humaniora*, Vol.1 No.2, 2011, hal.74

⁸⁰ Nadia Fauziah, "penggunaan Media Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anak", *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI*, VVol.8 No.1,2013. hal.25